

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan informasi antara seseorang dengan orang lain. Setiap negara memiliki bahasa yang berbeda. Indonesia selain memiliki bahasa nasionalnya sendiri juga memiliki kekayaan bahasa daerah yang beragam. Salah satunya adalah Bahasa Madura. Bahasa Madura adalah bahasa daerah yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh suku Madura baik yang tinggal di Pulau Madura maupun di daerah lain.

Perkembangan zaman menyebabkan Bahasa Madura mengalami degradasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain minimnya pembelajaran formal di bangku sekolah, kurangnya minat masyarakat untuk mempelajari Bahasa Madura secara baik dan benar, berkembangnya bahasa baru (bahasa gaul) yang dirasa lebih menarik sehingga menggeser popularitas Bahasa Madura, dan minimnya para ahli bahasa dalam membina dan melestarikan Bahasa Madura.

Selain faktor-faktor diatas, perbedaan antara penulisan dan pengucapan Bahasa Madura juga menjadi penghambat kelestarian bahasa ini di masyarakat khususnya pada anak-anak. Hal ini disebabkan Bahasa Madura memiliki beberapa keunikan seperti adanya fonem-fonem Madura yang beraspirat atau pengucapan kata dengan dihembuskan seperti; *bh, dh, gh, dan jh*. [1]

Saat ini pembelajaran membaca Bahasa Madura dilakukan secara tradisional dan kurang interaktif, baik di bangku sekolah maupun di lingkungan keluarga. Pada akhirnya minat belajar masyarakat untuk mempelajari Bahasa Madura semakin menurun. Maka dari itu, perlu adanya sarana yang dapat menarik minat masyarakat Madura untuk mempelajari Bahasa Madura dengan mudah. Salah satunya dengan membuat sistem pembelajaran membaca permulaan Bahasa Madura berbasis *web*. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rahiliah (2013) tentang aplikasi penerjemah Bahasa Madura ke Indonesia dan Bahasa Indonesia ke Madura telah membantu memudahkan proses belajar Bahasa Madura. Tetapi penelitian tersebut hanya mampu menerjemahkan kosa kata dalam bentuk teks. Melalui sistem pembelajaran membaca permulaan Bahasa Madura diharapkan dapat membantu meningkatkan minat masyarakat Madura dalam belajar

membaca dan meningkatkan kemampuan berbahasa Madura dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapat suatu permasalahan yaitu kurangnya minat masyarakat Madura untuk mempelajari Bahasa Madura secara baik dan benar. Hal tersebut terjadi karena proses pembelajaran membaca Bahasa Madura saat ini dilakukan secara tradisional dan kurang interaktif.

1.3 Tujuan dan manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan solusi efektif untuk meningkatkan minat masyarakat Madura dalam belajar membaca dan meningkatkan kemampuan berbahasa Madura secara baik dan benar, yaitu membuat sistem pembelajaran membaca permulaan Bahasa Madura yang lebih interaktif dan inovatif dengan menerapkan algoritme FSA pada proses pemenggalan suku kata bahasa Madura.

1.3.1 Manfaat

Melalui sistem pembelajaran ini diharapkan dapat membantu minat masyarakat Madura untuk belajar membaca dan meningkatkan kemampuan berbahasa Madura dengan baik dan benar. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai referensi penelitian lebih lanjut serta untuk melestarikan budaya dan Bahasa Madura.

1.4 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Pelafalan *audio* setiap kata/kalimat hanya pada kosa kata yang ada dalam *database*.
2. Pelafalan *audio* setiap kata/kalimat menggunakan suara asli, tidak menggunakan pola intonasi, dan tidak menggunakan dialek antar daerah di Madura.
3. Sistem melafalkan kata/kalimat baku, tidak mengakomodasi kata serapan, singkatan, dan angka.

4. Pola suku kata yang digunakan terbatas pada kosa kata yang ada dalam *database*.
5. Sistem pembelajaran berupa pengenalan huruf, suku kata, kata, dan kalimat Bahasa Madura serta cara pengucapannya.
6. Sistem pembelajaran dapat beroperasi pada *browser* yang mendukung *HTML 5* dengan kebutuhan koneksi internet dengan kecepatan stabil.
7. Soal kuis berupa *audio* kata Bahasa Madura dan gambar bagian tubuh manusia dengan jawaban inputan dari *user* berupa penulisan kata dan nama gambar yang diberikan.

1.5 Metode Penelitian

Secara umum metodologi yang digunakan dalam penyelesaian tugas akhir ini dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut.



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

1. Persiapan

Tahap ini mempelajari dan merumuskan masalah berdasarkan studi kasus yang ada, dimana permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang baru dan belum atau kurang mendapatkan solusi. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut, baik secara menyeluruh maupun sebagian.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian dan pembelajaran tentang sumber-sumber kajian ataupun penelitian terkait dengan topik sistem pembelajaran, metode membaca permulaan, sistem penerjemah, dan pemenggalan kata dalam bahasa Madura yang sebelumnya pernah dilakukan. Sumber didapatkan dari literatur baik dalam bentuk *hard-copy* maupun *soft-copy*.

3. Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan proses perancangan dan desain sistem dengan melihat, mempelajari, dan mencari kebutuhan apa

saja yang akan digunakan dalam pembuatan sistem pembelajaran membaca permulaan Bahasa Madura.

4. Implementasi Sistem

Pada tahap ini adalah implementasi metode yang didapatkan terhadap masalah yang ada kemudian dilakukan uji coba sistem.

5. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan proses evaluasi terhadap sistem apakah sesuai dengan yang diharapkan serta memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi dan menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

6. Dokumentasi

Pada tahap ini dilakukan penulisan dan dokumentasi terhadap seluruh proses penelitian sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan pada pembahasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori dan uraian penelitian-penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai pedoman untuk menyelesaikan permasalahan dalam tugas akhir ini.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang desain atau rancangan sistem yang akan dibangun serta analisis kebutuhan.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini menjelaskan implementasi metode yang didapatkan terhadap masalah yang ada kemudian dilakukan uji coba sistem dan evaluasi terhadap program yang sudah diimplementasikan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil uji coba sistem yang telah dibangun serta saran yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

[Halaman ini Sengaja Dikosongkan]